

Sinergitas Mahasiswa KKN UIN Bandung Bersama Masyarakat Desa Cisondari

Nurhadi Ikhsan¹, Schatzi Aprilluna Nur'aini², Wida Alifa³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: iksanhadi0201@gamil.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: schatziaprilluna@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: widaalff@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian penting dari pendidikan tinggi di Indonesia, memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka demi kebaikan masyarakat. Artikel ini berfokus pada kegiatan Kelompok KKN 153 Cisondari yang berkontribusi pada pendidikan di madrasah, lembaga pendidikan Islam tradisional. Melalui program ini, kelompok mengajarkan berbagai materi keagamaan serta bahasa Arab dan Inggris kepada siswa di Madrasah Yayasan Nurul Bayan Al-Badawi di Desa Cisondari. Metode pengabdian mencakup survei awal, perencanaan aksi, kolaborasi dengan ustadzah, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan partisipasi aktif masyarakat. Meskipun menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya kedisiplinan siswa dan fasilitas yang memadai, kelompok 153 mencari solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Keseluruhan kegiatan ini menunjukkan pentingnya pengabdian masyarakat dalam mendukung pendidikan dan pemberdayaan komunitas setempat.

Kata Kunci: Cisondari, pengabdian masyarakat, KKN, program

Abstract

Community Service Learning (KKN) in Indonesia facilitates students to apply their knowledge for the benefit of the community. Group KKN 153 Cisondari focuses on madrasah, an Islamic educational institution in Cisondari Village. Through this program, students are taught religious materials, Arabic and English at Madrasah Yayasan Nurul Bayan Al-Badawi. Using methods such as surveys, planning, collaboration with religious teachers, and evaluation, the group aims to enhance the quality of education. Challenges like student discipline and limited facilities were encountered, but innovative solutions were implemented. This highlights the relevance of community service in education and community empowerment.

Keywords: Cisondari, Community Service, KKN, program

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi di Indonesia. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dengan tujuan memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Salah satu kelompok KKN yang menarik untuk dibicarakan adalah Kelompok KKN 153 Cisondari. Kelompok 153 memiliki beberapa program kerja diantaranya mengajar di madrasah.

Pendidikan keagamaan di Indonesia tersurat secara jelas di dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, bahwa pendidikan keagamaan mendapatkan kesempatan luas untuk tumbuh dengan cara dan sistem masing-masing atau bahkan seirama dengan kiprah penyelenggaraan pendidikan di luar pendidikan keagamaan.

Indonesia adalah negara dengan penduduk pemeluk agama Islam terbesar di dunia. Tidak semua umat muslim yang ada di Indonesia ini berkesempatan memanfaatkan pendidikan agama secara formal di sekolah-sekolah keagamaan. Sementara itu, pendidikan agama di sekolah umum secara kuantitas jam pelajarannya masih dirasa kurang banyak, karena fokusnya tersebar kepada mata pelajaran umum lainnya. Oleh karena itu, diselenggarakan pendidikan keagamaan tambahan atau pendidikan keagamaan informal. Salah satu Pendidikan keagamaan di Indonesia adalah madrasah.

Madrasah merupakan isim makan dari kata darasa yang dalam bahasa Arab berarti tempat duduk untuk belajar atau lebih dikenal dengan sekolah. Madrasah adalah tempat pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang berada dibawah naungan Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama). Yang termasuk kedalam kategori madrasah adalah lembaga pendidikan Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah, muallimin, muallimat serta diniyah (Natsir, 2005: 90). Istilah madrasah di tanah Arab ditujukan untuk semua sekolah secara umum, namun di Indonesia ditujukan untuk sekolah- sekolah Islam yang mata pelajaran dasarnya adalah mata pelajaran agama Islam.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang telah ada sejak abad pertengahan. Mereka berfungsi sebagai tempat untuk mempelajari agama Islam, Al-Quran, hadis, fiqh (hukum Islam), dan bahasa Arab. Latar belakang ini menghubungkan madrasah dengan nilai-nilai Islam yang kaya dan warisan budaya Islam. Salah satu tujuan utama madrasah adalah untuk memberikan pendidikan agama kepada siswa. Ini termasuk pemahaman tentang keyakinan Islam, ibadah, etika, dan praktik keagamaan lainnya. Kegiatan mengajar di madrasah sangat berfokus pada aspek keagamaan ini. Madrasah berperan dalam membantu siswa memahami Islam secara mendalam dan memberikan wawasan tentang pemikiran Islam yang beragam. Ini termasuk pemahaman tentang berbagai aliran pemikiran Islam, sejarah Islam, dan isu-isu kontemporer yang relevan.

Madrasah juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan moral, etika, dan kepemimpinan sering menjadi bagian penting dari kurikulum madrasah. Bahasa Arab adalah bahasa asli Al-Quran dan banyak teks agama Islam. Madrasah biasanya menawarkan pengajaran bahasa Arab untuk memungkinkan siswa memahami dan mengakses sumber-sumber agama secara langsung.

Dalam artikel ini akan dibahas mengenai proses belajar mengajar di Madrasah yang berada di Dusun Gambung Pangkalan Desa Cisondari yang kami jadikan tempat untuk mengabdikan yaitu Madrasah Yayasan Nurul Bayan Al-Badawi serta upaya yang kami lakukan untuk berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu, kami juga akan mencermati dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan ini, baik bagi mahasiswa yang terlibat maupun bagi masyarakat setempat.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian dalam kegiatan Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 153 Cisondari yang salah satunya berfokus pada membantu mengajar di madrasah merupakan langkah kunci untuk mencapai tujuan mereka dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam artikel ini, kami akan menguraikan metode-metode yang digunakan oleh kelompok ini dalam mendukung perkembangan dan kesejahteraan perkebunan cabe serta masyarakat setempat.

1. Survei dan Evaluasi Awal

Metode pertama yang digunakan adalah melakukan survei dan evaluasi awal terhadap kondisi madrasah dan kebutuhan masyarakat setempat pada tanggal 13 Juli 2023. Kegiatan ini melibatkan pengumpulan data mengenai jumlah siswa, Guru, kelas, jam Pelajaran, materi atau bahan ajar dan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Survei ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah utama yang perlu diatasi.

2. Pembentukan Rencana Aksi

Setelah menilai situasi awal, Kelompok KKN 153 Cisondari merumuskan rencana aksi yang jelas. Kelompok 153 mengidentifikasi kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu mengajar di madrasah, seperti menyiapkan materi, metode dan media belajar yang baik.

3. Kolaborasi dengan Ustadzah

Salah satu metode yang sangat penting adalah kolaborasi erat dengan ustadzah pengajar di madrasah tersebut. Kelompok 153 berinteraksi dengan mereka secara rutin, mendengarkan masukan, dan memahami kebutuhan serta harapan mereka. Hal ini memungkinkan pembentukan solusi yang sesuai dengan konteks lokal dan mendukung partisipasi aktif dari komunitas.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Kelompok KKN 153 Cisondari melakukan berbagai kegiatan yang sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun. Ini dapat mencakup pemberian materi atau bahan ajar, metode dan media belajar untuk menunjang proses pembelajaran yang baik.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Untuk memastikan efektivitas kegiatan, kelompok 153 secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi. Mengukur dampak positif dari program-program yang telah diimplementasikan dan melakukan penyesuaian jika

diperlukan. Hal ini juga membantu kelompok 153 memahami siswa yang masih memerlukan perhatian khusus.

6. Pelaporan dan Dokumentasi

Kelompok 153 merinci hasil kegiatan dalam laporan berkala. Laporan ini mencakup pencapaian, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk pengembangan masa depan. Dokumentasi juga termasuk foto-foto dan dokumentasi visual lainnya untuk mengkomunikasikan hasil kepada pihak terkait dan masyarakat.

7. Partisipasi Masyarakat

Metode terpenting lainnya adalah mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan Pendidikan. Kelompok KKN 153 Cisondari menjalin hubungan yang kuat dengan masyarakat setempat untuk memastikan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan aspirasi mereka serta menggandeng mereka dalam pelaksanaan kegiatan.

Melalui metode-metode ini, Kelompok KKN 153 Cisondari menjalankan peran mereka dengan efektif dalam membantu proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat setempat. Pendekatan holistik ini mencerminkan semangat pengabdian dan kontribusi mahasiswa dalam mendukung perkembangan pendidikan dan pemberdayaan Masyarakat khususnya anak-anak.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada pelaksanaannya pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan di RW 12 Dusun Gambung Pangkalan Desa Cisondari. Kami menaungi 4 RT, untuk proses pelaksanaannya, yang kami fokuskan adalah terkait proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak setempat. Dari hasil rembuk warga yang sudah dilakukan dan juga refleksi sosial, kami sepakat dengan pihak terkait untuk melaksanakan program yang nantinya akan dikerjakan selama KKN berlangsung dalam bidang pendidikan.

Pelaksanaan program dalam bidang pendidikan yaitu mengajar di Madrasah Nurul Bayan al-Badawi yang berlokasi di Desa Cisondari RW. 12 Dusun Gambung

Pangkalan. Kegiatan ini berlangsung tiga hari dalam sepekan yaitu Selasa, Rabu, dan Kamis. Setiap anggota kelompok mengajar pada tiap kelas 1 sampai dengan 6, setiap satu kelas dibagikan 3 sampai 4 anggota untuk membimbing mengaji.

Kegiatan mengajar ini berlangsung selama 14 pertemuan yang setiap pertemuannya ini dimulai dari pukul 2 siang sampai dengan adzan ashur, setelah kegiatan mengaji anak-anak diarahkan ke masjid untuk shalat ashur berjamaah. Setelah shalat anak-anak dipersilakan untuk pulang.

Setiap pertemuan, setiap harinya memiliki jadwal materi yang berbeda. Setiap hari Selasa diberikan materi berupa fiqh seperti misalnya tata cara berwudhu, tata cara shalat, dan lain sebagainya. Hari Rabu diberikan materi Bahasa Arab, setiap kelas diberikan beberapa kosakata mengenai Bahasa Arab mulai dari angka, anggota keluarga, dsb. Terakhir, Hari Kamis diberikan materi Bahasa Inggris, hal yang dilakukan sama seperti saat belajar Bahasa Arab yaitu diberikan kosakata dalam Bahasa Inggris.

Pada penyampaian materi setiap pengajar memiliki cara tersendiri untuk menyampaikan apa yang dipelajari, salah satunya dengan menggunakan nyanyian yang diharapkan dapat mudah menghafal materi. Selama pembelajaran, nyanyian mengenai materi ini diulang terus menerus hingga setiap individunya dapat mengerti dan hafal tentang materi yang disampaikan pada hari tersebut. Materi yang disampaikan juga wajib untuk ditulis di masing-masing buku tulis siswa. Setelah semua materi tersampaikan, setiap siswa membuat barisan untuk mengantre membaca Iqra atau Al-Qur'an yang akan dibimbing oleh pengajar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Pendidikan Agama

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang fokus pada pendidikan agama Islam. Kegiatan mengajar di madrasah memiliki tujuan utama untuk memberikan pengetahuan agama dan membentuk karakter Islami pada siswa. Ini memainkan peran penting dalam memperkuat identitas keagamaan dan moral siswa. Kegiatan mengajar di madrasah adalah proses fundamental dalam pendidikan Islam di mana guru atau pendidik berupaya mentransmisikan pengetahuan agama dan nilai-nilai keagamaan kepada siswa.

Peran Guru

Guru di madrasah memiliki peran yang sangat penting. Mereka tidak hanya harus menguasai materi ajaran Islam, tetapi juga harus berperilaku Islami dan menjadi teladan bagi siswa. Kegiatan mengajar di madrasah melibatkan interaksi yang erat antara guru dan siswa, di mana guru berusaha untuk membimbing dan mendidik siswa dengan baik.

Pendidikan Karakter

Selain pengetahuan agama, kegiatan mengajar di madrasah juga bertujuan untuk mengembangkan karakter Islami pada siswa. Ini mencakup nilai-nilai seperti ketulusan, kejujuran, kasih sayang, disiplin, dan kerendahan hati. Guru berusaha untuk membantu siswa memahami pentingnya mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.

Pengalaman Kelompok 153 dalam Mengajar

Kelompok 153 KKN SISDAMAS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG diizinkan untuk melaksanakan program mengajar di madrasah Nurul Bayan Al-Badawi dan diterima dengan baik oleh Ustadzah dan para siswa. Dalam pelaksanaan pengabdian di Masyarakat khususnya mengajar di madrasah memiliki pengalaman yang berbeda. Setiap kelompok pengajar memiliki cara penyampaian materi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan siswa. Saat proses pembelajaran siswa dapat menerima materi dengan baik dan juga merasa antusias dengan keberadaan mahasiswa KKN sebagai pengajar.

Kendala yang Dihadapi kelompok 153

Kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah kurangnya kedisiplinan dari siswa sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Kemudian kurangnya semangat dan motivasi belajar siswa sehingga ada beberapa siswa yang jarang masuk kelas. Kurangnya fasilitas yang memadai juga menjadi kendala bagi kelompok 153 dalam melaksanakan pengabdian.

Solusi yang Kelompok 153 Berikan

Dalam menghadapi kendala pada kedisiplinan, solusi yang diberikan adalah meningkatkan kedisiplinan dengan cara memberikan hadiah dan hukuman sebagai

konsekuensi dari apa yang siswa lakukan. Kemudian pada proses pembelajaran kami selalu memberikan materi, metode dan media belajar yang menarik agar para siswa semangat untuk belajar. Untuk mengatasi fasilitas yang memadai kami memberikan Iqro untuk membantu menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran yang baik.

E. PENUTUP

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Kelompok 153 Cisondari di Madrasah Yayasan Nurul Bayan Al-Badawi menegaskan pentingnya pendidikan keagamaan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral generasi muda Indonesia. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk tidak hanya menerapkan pengetahuan akademis mereka tetapi juga untuk memahami dan berinteraksi dengan tantangan nyata yang dihadapi oleh institusi pendidikan keagamaan. Meski dihadapkan dengan berbagai kendala, seperti kurangnya disiplin siswa dan fasilitas yang belum memadai, kelompok ini dengan gigih mencari solusi kreatif dan berkolaborasi erat dengan komunitas setempat. Hal ini menunjukkan adaptabilitas dan ketahanan dalam mengatasi tantangan demi mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Lebih jauh, pengalaman ini menegaskan betapa pentingnya kerjasama, inovasi, dan komitmen dalam memberikan pendidikan yang berdampak bagi masyarakat. Sebagai refleksi, inisiatif seperti ini harus terus didorong dan didukung untuk memastikan bahwa pendidikan keagamaan di Indonesia terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi generasi mendatang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Cisondari beserta jajarannya yang telah mendukung dan mengizinkan kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata kelompok 153 tahun 2023 mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Terima kasih kepada Bapak H. Waryudin yang telah menerima dan menyewakan penginapan yang kami jadikan sebagai posko tempat tinggal kami selama 40 hari. Kami mendapat banyak pelajaran dan pengalaman berharga selama melaksanakan pengabdian di Desa Cisondari.

G. DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, F. (2014). Pendidikan madrasah di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 5(1), 51-58.

Andradita, T. A. (2021). Membangun Motivasi Belajar Anak Melalui Peran KKN di Kelurahan Harjasari Pada Masa Pandemi Covid-19. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(57), 141-151.

Arif, M. (2013). Manajemen madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Islam. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2), 415-438.

Khairilla, A. (2021). Problematika pembelajaran di Madrasah Diniyah Manba'ul Huda Jepuro Juwana Pati. *eprints.walisongo.ac.id*.

Madarik, M. (2016). Manajemen Madrasah dalam Perspektif Islam. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 3(2), 125-149.